



KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 15 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	52	53	44	14
PMI Sleman (0274) 869909	16	49	46	2
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	0	0	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	35	1	6

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

BALIHO ROBOH TAK BERIZIN DPRD Minta OPD Tata Kembali Reklame

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana meminta kepada OPD terkait untuk menata kembali papan reklame yang ada di hampir setiap titik di Yogyakarta. Apalagi setelah diketahui jika baliho yang roboh di simpang empat Condongcatur Depok Sleman beberapa waktu lalu ternyata tidak berizin.

"Saya kaget juga. Baliho sebesar itu ternyata tidak berizin. Apalagi berada di salah satu titik strategis. Aneh saja," ujarnya, Jumat (14/1).

Menurut Huda, sepertinya OPD rutin melakukan penertiban terhadap reklame yang berizin maupun tidak. Apalagi beberapa baliho ukurannya besar dan berada di titik strategis. Jika memang kedatangan tidak berizin, bisa langsung di *take down* atau diturunkan saja. Kalau perlu diberi sanksi.

"Tetap ada pelajaran yang dapat kita ambil. Seandainya yang roboh kemarin ternyata berizin juga repot. Justru dipertanyakan, bagaimana proses pemberian izinnya. Karena sudah izin, tapi justru tidak sesuai dengan standar keselamatan," ungkapnya.

Seperti diketahui, hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan baliho berukuran panjang 10 meter, lebar 5 meter dengan ketinggian 22 meter, pipa tiang 20 inc roboh, Rabu (12/1). Baliho ini menimpa 2 baliho di bawahnya, kabel listrik, lampu APILL, kabel Telkom, tiang listrik patah satu, melintang di jalan.

Baliho kedatangan baru terpasang selama seminggu. Selain mengakibatkan kemacetan arus lalu lintas, jaringan listrik di sekitar lokasi juga mati selama beberapa jam. (Awh)-

MILIKI KONTRIBUSI PENTING DALAM PEMULIHAN EKONOMI

Dispar Usul Pelaku Wisata Segera Dapatkan Booster

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya berkaitan dengan antisipasi penularan Covid-12 terus dilakukan oleh Pemda DIY, salah satunya dengan memberikan booster kepada masyarakat secara gratis yang sudah dimulai pada 12 Januari.

Untuk tahap awal vaksin booster diprioritaskan untuk para lansia, setelah itu baru bagi kelompok yang lain. Karena pelaku wisata termasuk salah satu kelompok yang memiliki kontribusi dalam mendukung pemulihan ekonomi di Indonesia. Dinas Pariwisata DIY akan mengusulkan agar para pelaku wisata bisa mendapatkan vaksin booster.

"Vaksin booster untuk para pelaku wisata saat ini sedang kami usulkan. Komunikasi dengan Dinas

Kesehatan DIY sedang kami lakukan agar para pelaku wisata bisa segera mendapatkan booster. Karena para pelaku wisata ini menjadi garda terdepan dalam pemulihan ekonomi di Indonesia sehingga diusulkan untuk bisa mendapatkan booster. Sekarang kelengkapan berkaitan dengan pengusulan itu sedang dibuat, dengan harapan minggu ini bisa segera diajukan ke Dinas Kesehatan," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Rahardjo di Gedung Jogja Expo

Center (JEC), Kamis (13/1). Singgih mengatakan, seandainya sudah mendapatkan persetujuan rencananya vaksinasi booster tersebut akan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari asosiasi, pengelola destinasi wisata, industri pariwisata serta beberapa yang lain. Dengan adanya pemberian vaksin booster bagi para pelaku wisata diharapkan mereka bisa merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja. Sehingga bisa mendukung pemulihan sektor ekonomi yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19.

"Kalau untuk kick off vaksin booster ini tersentral di JEC, setelah itu akan dilanjutkan di fasilitas kesehatan. Untuk itu saya min-



KR - Riyana Ekawati
Singgih Rahardjo

ta kepada para pengelola destinasi wisata di kabupaten/kota agar proaktif untuk mendatangi fasilitas kesehatan setempat. Karena di kabupaten/kota juga sudah dimulai vaksin booster," terang Singgih.

Singgih menambahkan, keberadaan vaksin booster sangat penting untuk men-

dukung upaya pencegahan Covid-19. Untuk itu pihaknya berharap para pelaku wisata bisa segera mendapatkan vaksin booster. Pasalnya meskipun saat ini kasus harian Covid-19 di DIY sudah mulai melandai, dan Omicron gejalanya ringan serta bisa cepat disembuhkan. Tapi antisipasi harus tetap dilakukan, guna untuk meminimalisasi terjadinya penularan atau kasus baru.

"Adanya pemberian suntikan dosis ketiga atau booster ini diharapkan dapat mencegah terjadinya penularan. Jadi jika ada kesempatan untuk mendapatkan vaksin booster, saya minta bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ungkap Singgih. (Ria)-f

76 BOOTH IKUTI IKAPPESTY WEDDING EXPO Industri Pernikahan Bangkit Lagi



KR-Juvinarto
Suasana IWE ke-5 di JCM, pengunjung bisa mendapatkan 'one stop service' kebutuhan pernikahan.

menggelar pernikahan yang aman dengan disiplin proses," jelas Ketua Panitia Ikappesty Wedding Expo, Dewi Zulaikha kepada wartawan, Jumat (14/1) di sela pembukaan expo.

Didampingi Sie Acara, Sereana menambahkan saat ini kondisi gelaran wedding sudah berlangsung normal, hanya masih dilakukan pembatasan tamu dan strategi perpanjangan

waktu jika tamu banyak sesuai aturan pemerintah. "Kita (EO Wedding) berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 yang bertanggung jawab di wilayah masing-masing," tegasnya.

Disebutkan vendor peserta IWE ke-5 ini menyediakan semua kebutuhan calon manten dari undangan, souvenir dekorasi, rias, foto/video, catering dan lainnya. "Pengunjung pameran bisa memasuki area pameran dengan alur yang sudah dibuat sesuai proses, dan ada ruang tunggu untuk menghindari penumpukan pengunjung," jelasnya.

IWE ke-5 sedianya digelar 3 Juli 2021 di JCM. Namun karena ada kebijakan PPKM, event ini tertunda dan baru bisa dilaksanakan 14-16 Januari 2022 di JCM. (Vin)-f

PANGGUNG

KALINA OKTARANI *Curah Perasaan ke Azka*



KR - Instagram

Kalina Oktarani

PROBLEM yang kini sedang dihadapi selebgram Kalina Oktarani membuat dirinya seperti kehilangan arah. Namun Kalina masih memiliki tempat mencurahkan perasaan untuk menumpahkan semua masalah yaitu kepada Azka Corbuzier yang dianggap tak hanya sekadar anak.

Janda Vicky Prasetyo itu mengaku berkat sang putra, Kalina bisa bangkit dari keterpurukan hidupnya. "Jadi, alasan aku masih bernapas sampai sekarang ya karena Azka. Enggak ada alasan lain," ujarnya dikutip dari YouTube Melaney Ricardo, Kamis (13/1).

Dia mengatakan, Azka kerap memberikan saran atas permasalahan yang tengah dihadapinya. Meski masih berusia 15 tahun, namun dia menilai, putranya memiliki cara berpikir yang tidak seperti anak seumurannya.

Alasan itulah yang membuat Kalina yakin bahwa putranya itu bisa mem-

berikan nasihat terbaik untuknya. Salah satu yang paling diingatnya adalah ketika Azka merespons keluhan Kalina soal cibiran orang padanya.

"Azka bilang sama saya, Kalau ada yang mengatakan mama jelek, mereka salah. Ingat, semua orang bilang aku tampan. Aku mendapatkan itu dari mama. Artinya, mama enggak jelek," katanya.

Kalina mengaku, kerap terharu mendengar nasihat putranya. Apalagi, Azka Corbuzier selalu bisa memaafkan setiap kesalahan yang diperbuatnya. "Setiap aku salah, selalu minta maaf sama dia. Kemudian dia akan bilang, 'Maaf diterima. Azka sudah maafkan Mama'."

Sikap sang putra, membuat dia bangga sebagai seorang ibu. "Azka Corbuzier itu *good looking*, dia punya hati yang baik, dan sangat pintar. Dia anak yang luar biasa," tutur Kalina Oktarani. (Cdr)-f

DRAMA Korea *'Now, We Are Breaking Up'* digadang-gadang bakal mampu meraih rating tinggi. Tak heran, karena pemain utama perempuan dari serial ini adalah Song Hye Kyo. Salah satu artis papan atas dan termahal di Korea.

Pasangannya Jang Ki Yong juga tidak kalah sedang bersinar setelah sebelumnya bermain di *'My Roomate is a Gumiho'*. Tak heran, ekspetasi penonton terhadap cerita drama ini terlalu tinggi.

Ternyata, hingga episode 16 drama ini berakhir, ratingnya selalu di bawah 10 persen. Rating tertinggi ada di episode kedua, yakni 8,6 persen. Selanjutnya, ratingnya terus merosot hingga akhir episode. Apalagi drama ini ditayangkan di televisi nasional, yakni SBS.

Selain cerita yang cenderung monoton, jam penayangan drama ini juga berbarengan dengan judul lain yang mendapatkan respons positif dari penonton. *'Happiness'* yang dibintangi Han Hyo Joo dan Park Hyun Sik serta *'The Red Sleeve'* yang dibintangi Lee Se Young.

Beragam komentar negatif muncul di setiap episode *'Now, We Are Breaking Up'*. Mulai dari "Ceritanya terlalu membosankan", "Berharap drama ini segera tamat", "Terhenti di episode tiga" dan lain-lain.

Selain Song Hye-kyo dan Jang Ki-yong, drama ini juga dibintangi Kim Joo-hun dan Choi Hee-seo. Berlatar dunia industri mode, drama ini bercerita tentang asmara dan perpisahan yang terjadi seperti mimpi di dunia romansa. Ha Yeong-eun yang diperankan Song



KR-Istimewa
Song Hye Kyo dan Jang Ki Yoon.

Hye Kyo merupakan sosok wanita karier yang berprofesi sebagai pemimpin tim desain di sebuah perusahaan mode ternama. Ia adalah wanita berhati dingin, cantik, disiplin dan selalu peka terhadap tren.

Sedangkan Yoon Jae Gook yang diperankan

Jang Ki Yong adalah seorang fotografer fesyen lepas yang memiliki segala-galanya, kecerdasan, ketampanan hingga kekayaan. Keduanya terjebak dalam dunia yang sama dan harus melalui rumitnya kisah percintaan. (Awh)-f

LOMBA FILM PENDEK KANWIL KEMENAG DIY Video MTsN 9 Bantul Masuk Tiga Besar

RANGKAIAN kegiatan Hari Amal Bhakti ke-76 Kementerian Agama (Kemendagri) RI, Kanwil Kemenag DIY menggelar Lomba Video Penguatan Moderasi Beragama. Pada lomba tersebut MTsN 9 Bantul mengirimkan video berjudul 'Beda Jalan Satu Tujuan', dan berhasil masuk tiga besar, menjadi juara III. Hal ini disampaikan oleh Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM, Kamis (13/1).

Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg menyerahkan penghargaan sebagai juara III dan diterima oleh Nur Hasanah Rahmawati SAg MM di aula Kanwil Kemenag



KR-Istimewa
Kakanwil Kemenag DIY menyerahkan penghargaan kepada MTsN 9 Bantul

DIY, Senin (10/1) lalu. Nur Hasanah yang bertindak sebagai produser mengatakan film tersebut merupakan film pendek produksi ketiga, dan merupakan kolaborasi antara guru, karyawan dan siswa MTsN 9 Bantul.

Menurut Nur Hasanah, film ini bercerita tentang Shaleh (Agus Aris Subagyo SPD) dan anaknya yang bernama Ramdan (Fadhil Rahman Afianto) yang salat berjamaah di masjid berbeda. Hal ini membuat tetangga mere-

ka memandang aneh. Bahkan, Rahmat (Nur Ikhsan Endhy Syaifullah SIP) yang satu masjid dengan Shaleh mengatakan Ramdan sesat. Rahmat menasihati Shaleh supaya anaknya kembali ke jalan yang dianggapnya benar, yaitu satu masjid dengan mereka.

"Menariknya, permasalahan ini mampu diatasi oleh sang Ibu (Dra Rahmi Prabawaty) melalui kopi. Jika selera kopi saja tidak bisa disamakan, mengapa pilihan masjid yang beda bisa memecah belah keluarga? Penjelasan Ibu menyadarkan Shaleh dan Ramdan bahwa perbedaan adalah sebuah takdir," jelas Nur Hasanah. (War)-f